

# Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Simpang Empat

## *Students' Perceptions of Sports and Health Physical Education Learning in SMA Negeri 1 Simpang Empat*

Jan Bobby Nesra Barus\* & Janwar Frihasan Sinuraya

Program Studi Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Quality Berastagi, Indonesia

Diterima: 30 April 2021; Direview: 01 Mei 2021; Disetujui: 20 Juni 2021

\*Corresponding Email: [bobbybarusbb@gmail.com](mailto:bobbybarusbb@gmail.com)

### Abstrak

Persepsi sempit pada pendidikan jasmani menyebabkan tujuan dari pendidikan yang terkandung didalamnya tidak mencapai tujuan. Persepsi pada setiap individu akan berbeda dan dipengaruhi oleh faktor-faktor, dasar ini yang menjadikan peneliti tertarik untuk mengetahui persepsi siswa di SMA Negeri 1 Simpang Empat pada mata pelajaran jasmani. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Simpang Empat. Penelitian ini menggunakan metode survey, populasi adalah siswa kelas X dan XI sebanyak 42 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan google formulir sebagai alat bantu. Analisis data dengan Korelasi Product Moment dan SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan persepsi pada siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Simpang Empat dengan jumlah responden sebanyak 42 orang siswa bahwa persepsi siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan termasuk kedalam kategori baik sebanyak 26 orang atau 61,90%, kategori sangat baik sebanyak 9 orang atau 21,43%, kategori sedang sebanyak 7 orang atau 16,67%. Faktor eksternal dan faktor internal ikut berperan penting dalam membentuk persepsi siswa mengikuti pembelajaran jasmani di sekolah.

**Kata Kunci:** Persepsi, Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan, Pembelajaran

### Abstract

*The narrow perception of physical education causes the goals of education contained therein to not achieve goals. Perceptions of each individual will be different and influenced by factors, this basis makes researchers interested in knowing the perceptions of students in SMA Negeri 1 Simpang Empat on physical subjects. The purpose of this study was to analyze students' perceptions of learning physical education, sports and health at SMA Negeri 1 Simpang Empat. This study used a survey method, the population was 42 students of class X and XI. Data collection techniques using questionnaires and google forms as a tool. Data analysis with Correlation Product Moment and SPSS 20. The results showed the perceptions of students in class X and XI at SMA Negeri 1 Simpang Empat with 42 respondents that the students' perceptions in participating in learning physical sports and health were included in the good category as many as 26 people. or 61.90%, the very good category was 9 people or 21.43%, the moderate category was 7 people or 16.67%. External factors and internal factors play an important role in shaping the perceptions of students following physical learning at school.*

**Keywords:** Perception; Physical Education; Sports And Health; Learning

**How to Cite:** Barus, J.B.N., & Sinuraya, J.F., (2021). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Simpang Empat. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 4 (1): 518-525.



## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah pendidikan kegiatan jasmani dalam mencapai tujuan meliputi psikomotorik, afektif dan kognitif. Adapun dalam kegiatan jasmani, terdapat proses bagi siswa untuk bisa dewasa dalam pendidikan jasmani. Maksudnya yaitu pemanfaatan kegiatan fisik berupa aktivitas jasmani agar siswa dapat dididik melalui aktivitas olahraga. Pendidikan jasmani berperan penting untuk siswa, hal ini dikarenakan pendidikan jasmani mampu memberikan peluang bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan dalam diri yang ada, tidak hanya sebatas aktivitas fisik saja tetapi lebih pada psikomotorik siswa serta pengembangan aspek kognitif maupun afektif. (Surahni, 2017), pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berkaitan erat dengan nilai moral yang ditanam. Sehingga melalui pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menjadi sebuah solusi untuk menyelesaikan masalah moral terutama bagi siswa.

Pendidikan jasmani dalam pelaksanaannya tidak hanya dengan melibatkan fisik, akan tetapi cara berfikir yang dilibatkan. Disisi lain, aktivitas pendidikan jasmani ikut berkontribusi terhadap kepribadian individu Selian & Irwansyah, 2018; Irwansyah, 2018). Oleh sebab itu, pendidikan jasmani lebih melibatkan aktivitas fisik yang mana dibutuhkan stamina yang mana, aktivitas tersebut terkadang kurang disukai oleh siswa dikarenakan rasa lelah, gerah dan kantuk yang ditimbulkan setelah usai menyelesaikan kegiatan olahraga. Selain itu, orientasi pembelajaran diharapkan dapat dikembangkan bagi anak, sesuai dengan isi dan uraian materi terutama dalam penyampaian materi harus dapat menarik. Sehingga sasaran pembelajaran dalam pengembangan peserta didik. (Rahim & Taryatman, 2018), pembelajaran pendidikan jasmani bagi peserta didik untuk menjalankan kegiatan fisik atau bergerak, sehingga wajar jika pendidikan jasmani dapat menjadi program utama bagi pendidikan untuk meningkatkan fungsi tubuh.

Persepsi terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang sempit, akan berdampak dapat memperoleh tujuan pendidikan yang ada didalamnya. (Friskawati, 2015), bahwa persepsi pada hakikatnya berupa suatu proses kognitif yang akan dialami setiap individu dalam memahami suatu informasi yang berkaitan dengan lingkungan. (Oliver *et al*, 2018), persepsi merupakan proses dari individu dalam menafsirkan dan mengatur untuk bermakna bagi lingkungan individu tersebut berada. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan terbentuknya persepsi berupa objek dan target yang dituju. Sedangkan menurut (Febrianto & Priambodo, 2019) bahwa yang menjadi penyebab persepsi sempit adalah kekeliruan yang disebabkan oleh pendidikan jasmani yang masih rendah, sehingga mengakibatkan nilai-nilai luhur dan tujuan pendidikan yang ada didalamnya dapat tercapai tujuan pendidikan.

Persepsi harus melalui beberapa proses. Adapun proses yang dimaksud terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Melalui faktor-faktor yang membentuk persepsi, maka keberhasilan pembelajaran akan dapat tercapai terkhusus bagi pembelajaran jasmani. Guru olahraga sebagai pelaksana dilapangan harus dapat memberikan rangsangan positif dalam menciptakan suasana agar siswa dapat senang mengikuti pembelajaran jasmani. Ini akan berdampak pada pemahaman siswa sehingga tujuan dari pendidikan jasmani dan persepsi baik bagi kegiatan fisik pendidikan jasmani yang dilaksanakan di sekolah-sekolah.

SMA Negeri 1 Simpang Empat yang beralamat Jl. Tiganderket, Simpang Beganding, Surbakti, Simpang Empat, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, memiliki sarana dan prasarana meliputi lapangan voli, badminton. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti via telepon, bahwa pelajaran pendidikan jasmani melibatkan menurut siswa melibatkan aktivitas fisik sehingga dimasa pandemi covid-19 saat ini maka kegiatan pembelajaran masih dilakukan secara online. Ini menyebabkan siswa tidak serius dalam mengikuti pembelajaran. Adanya sebagian siswa yang mengikuti pembelajaran secara online hanya sekedar formalitas saja. Dari hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tujuan penelitian yaitu menganalisis persepsi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Simpang Empat.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh (Afrinaldi, 2016) melakukan penelitian dengan judul Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Olahraga Renang Di Sekolah Menengah Atas Negeri



2 Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi yang baik terhadap proses pembelajaran olahraga renang disekolah. Sedangkan menurut (Febrianto & Priambodo, 2019) bahwa baik sekolah swasta maupun negeri tidak terdapat perbedaan persepsi dalam menerima pembelajaran disekolah. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki persepsi positif terhadap pembelajaran, maka akan memiliki motivasi yang baik pula.

Tujuan ini yaitu untuk mengetahui persepsi siswa kelas X dan XI terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Simpang Empat. Persepsi yang dimaksud pada penelitian ini terdiri dari faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal meliputi sikap, proses belajar, karakteristik individu, motivasi. Sedangkan faktor eksternal lingkungan keluarga.

## METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara. Waktu pengumpulan data penelitian bulan November sampai Desember 2020.

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode survey. Teknik pengumpulan data untuk menjawab permasalahan penelitian dengan menggunakan angket dan *google formulir*. Responden terlebih dahulu diarahkan untuk menjawab pertanyaan, kemudian diberikan link yang terhubung dengan *e-mail* peneliti.

Persepsi pada siswa X dan XI SMA Negeri 1 Simpang Empat merupakan skor dari persepsi atau mengidentifikasi pandangan siswa dengan menggunakan instrument pengukuran dengan menggunakan angket di *google form*. Tujuan pembelajaran diarahkan pada pembelajaran pendidikan jasmani yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Pengukuran menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban sangat Baik (SB), Baik (B), sedang (S), Kurang Baik (KB) dan sangat Kurang Baik (SKB).

Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Simpang Empat. Sedangkan sampel yang digunakan yaitu siswa SMA Negeri 1 Simpang Empat kelas X dan XI sebanyak 42 orang.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Dimana terlebih dahulu dilakukan penyusunan butir-butir pertanyaan yang disesuaikan dengan kondisi permasalahan penelitian. Setelah pertanyaan disusun, maka dilakukan uji coba instrument agar valid dan reliabel dengan program komputer SPSS 20. Uji validitas menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dari *Pearson*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2 - (\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Dimana :

- R<sub>xy</sub> : Angka Indeks Korelasi 'r' product momen N Jumlah subjek uji coba  
 $\sum X$  : Jumlah X skor (skor butir)  
 $\sum Y$  : Jumlah Y skor (skor faktor)  
 $\sum XY$  : Jumlah perkiraan antara skor X dan skor Y

Sumber : (Sudijono, 2011)

Analisis data untuk menganalisis persepsi siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Simpang Empat dengan menggunakan teknik statistik deskriptif yang kemudian dibuat dalam bentuk persentase. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana :

- P : persentase  
F : frekuensi  
N : jumlah total frekuensi  
Sumber (Sudijono, 2011)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Kurniasih, Miskalena, & Ifwandi (2017), peran penting pendidikan bagi pembangunan dengan meningkatkan kualitas individu agar dapat kompetensi dalam menghadapi perkembangan dan berdaya saing. Penelitian bertujuan menganalisis persepsi siswa kelas X dan XI terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Simpang Empat. Penelitian dilakukan pada bulan November sampai Desember 2020 dengan jumlah responden yang mengisi angket melalui link google formulir sebanyak 42 orang siswa. Adapun hasil penelitian diperoleh akan dijabarkan pada bagian berikut ini.

### Deskripsi Tingkat Persepsi Siswa Kelas X dan XI

Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS versi 20, maka diperoleh hasil statistik dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi statistik berdasarkan tingkat persepsi siswa kelas X dan XI

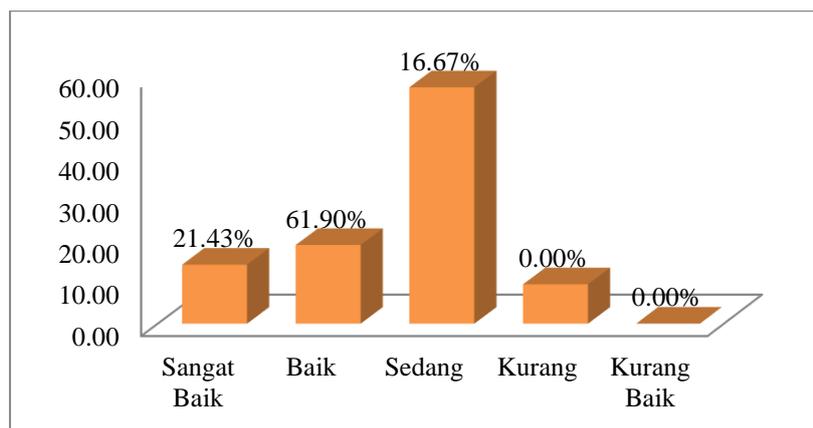
Statistik	Skor
Mean	93,17031
Median	91,00000
Mode	87,00
Std. Deviation	7,224176
Range	29,00
Minimum	81,00
Maximum	103,00
N	42

Tabel 1 menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Simpang Empat dengan mean sebesar 93,17, nilai yang sering muncul 91,00, simpang baku yaitu 7,22. Untuk nilai tertinggi sebesar 103 dan skor terendah yaitu 81. Sehingga jika dikategorikan dalam bentuk tabel tabulasi, maka akan dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kategorisasi Persepsi Siswa Kelas X dan XI

Interval	F	%	Kategori
$104,00 \leq X$	9	21,43	Sangat Baik
$88,00 \leq X < 104,00$	26	61,90	Baik
$72,00 \leq X < 88,00$	7	16,67	Sedang
$56,00 \leq X < 72,00$	0	0,00	Kurang
$X < 56,00$	0	0,00	Kurang Baik
Total	42	100,00	

Tabel 2 menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Simpang Empat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan termasuk dalam kategori baik dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang (61,90%). Secara berurutan tingkat persepsi siswa berdasarkan kategori adalah kategori sangat baik sebanyak 9 orang (21,43%), kategori sedang sebanyak 7 orang (16,67%), kategori kurang dan kurang baik sebanyak 0 orang. Jika digambarkan dalam bentuk diagram batang maka akan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram batang persepsi siswa kelas X dan XI SMA

### Deskripsi Persepsi Berdasarkan Faktor Internal

Menurut Walgito (2010), salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya persepsi yaitu faktor internal atau berhubungan dengan psikologis individu tersebut. Berdasarkan hasil analisis persepsi berdasarkan faktor internal dengan SPSS versi 20, maka diperoleh hasil statistik pada tabel 3.

Tabel 3. Deskripsi Statistik Persepsi Berdasarkan Faktor Internal

Statistik	Skor
Mean	30,47
Median	30
Mode	29
Std. Deviation	2,65
Range	11
Minimum	25
Maximum	36
N	42

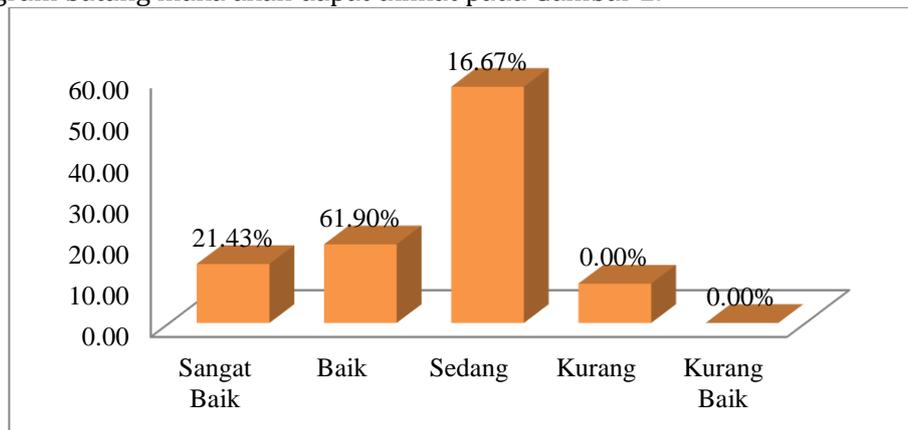
Tabel 3 menunjukkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi persepsi siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Simpang Empat dengan mean sebesar 29, nilai yang sering muncul 30, simpang baku yaitu 2,65. Untuk nilai tertinggi sebesar 36 dan skor terendah yaitu 25. Sehingga jika dikategorikan dalam bentuk tabel tabulasi, maka akan dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Kategorisasi Persepsi pada faktor internal Siswa Kelas X dan XI

Interval	F	%	Kategori
$33,00 \leq X$	4	9,52	Sangat Baik
$30,00 \leq X < 33,00$	12	28,57	Baik
$29,00 \leq X < 30,00$	23	54,76	Sedang
$26,00 \leq X < 29,00$	3	7,14	Kurang
$X < 26,00$	0	0,00	Kurang Baik
Total	42	100,00	

Tabel 2 menunjukkan bahwa persepsi faktor internal siswa kelas X dan XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan termasuk dalam kategori sedang dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang (54,76%). Hal ini sejalan dengan pendapat (Ariyantara, 2016) bahwa faktor internal mempengaruhi persepsi. Prestasi belajar yang maksimal yang dicapai jika siswa dapat mengubah cara belajar agar menjadi lebih baik dari sebelumnya (Lambok Simamora, 2014). Secara berurutan tingkat persepsi siswa berdasarkan kategori adalah kategori sangat baik sebanyak 4 orang (9,52%), kategori sedang sebanyak 12 orang (28,57%), kategori

kurang sebanyak 3 orang (7,14%) dan kurang baik sebanyak 0 orang. Jika digambarkan dalam bentuk diagram batang maka akan dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2. Diagram Batang Persepsi Faktor Internal**

### Deskripsi Persepsi Berdasarkan Faktor Eksternal

Menurut Walgito (2010), faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan objek itu sendiri. Berdasarkan hasil analisis persepsi berdasarkan faktor eksternal, maka diperoleh hasil statistik pada tabel 5.

**Tabel 5. Deskripsi Statistik Persepsi Berdasarkan Faktor Eksternal**

Statistik	Skor
Mean	64,82
Median	64
Mode	60
Std. Deviation	4,89
Range	21
Minimum	55
Maximum	77
N	42

Tabel 5 menunjukkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi persepsi siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Simpang Empat dengan mean sebesar 64,82, nilai yang sering muncul 64, simpang baku yaitu 4,89. Untuk nilai tertinggi sebesar 77 dan skor terendah yaitu 55. Sehingga jika dikategorikan dalam bentuk tabel tabulasi, maka akan dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

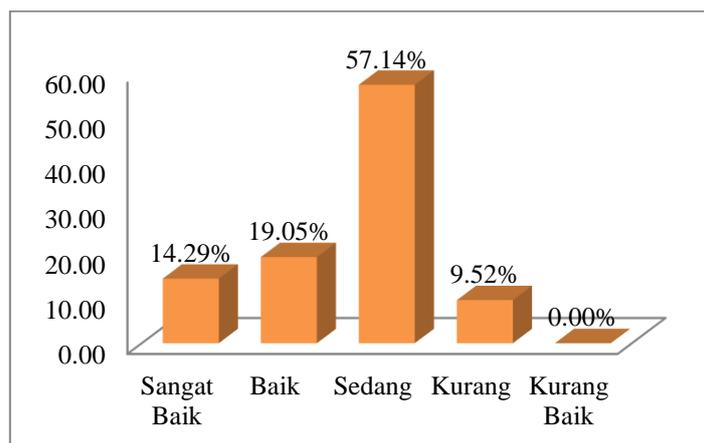
**Tabel 6. Kategorisasi Persepsi pada faktor eksternal Siswa Kelas X dan XI**

Interval	F	%	Kategori
$72,00 \leq X$	6	14,29	Sangat Baik
$66,00 \leq X < 72,00$	8	19,05	Baik
$60,00 \leq X < 66,00$	24	57,14	Sedang
$54,00 \leq X < 60,00$	4	9,52	Kurang
$X < 54,00$	0	0,00	Kurang Baik
Total	42	100,00	

Tabel 2 menunjukkan bahwa persepsi faktor internal siswa kelas X dan XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan termasuk dalam kategori sedang dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang (57,14%). (Rosiyanti, Adriansyah, Widiyarsi, & Dewi, 2020), faktor eksternal pada peserta didik dilihat berdasarkan kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran pendidikan jasmani agar dapat menarik minat siswa agar tidak

mengalami kebosanan. Sejalan dengan itu pendapat yang diberikan oleh (Susanto, 2018), penanaman persepsi pada siswa dengan baik akan belajar agar siswa dalam belajar dapat senang mengikutinya dan bersungguh-sungguh dalam mendalami setiap materi yang diberikan oleh guru atau pengajar sehingga berdampak positif untuk peningkatan prestasi belajar siswa.

Tabel 2, secara berurutan tingkat persepsi siswa berdasarkan kategori adalah kategori sangat baik sebanyak 6 orang (14,29%), kategori sedang sebanyak 8 orang (19,05%), kategori kurang sebanyak 4 orang (9,52%) dan kurang baik sebanyak 0 orang. Jika digambarkan persepsi faktor internal siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Simpang Empat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam bentuk diagram batang maka akan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram Batang Persepsi Faktor Eksternal

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi siswa kelas X dan XI terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Simpang Empat berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil persepsi termasuk dalam kategori baik sebanyak 26 orang atau 61,90%, kategori sangat baik sebanyak 9 orang atau 21,43%, kategori sedang sebanyak 7 orang atau 16,67% dan kategori kurang dan kurang baik sebanyak 0 orang.

Beberapa penyebab yang mempengaruhi persepsi siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Simpang Empat yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa itu sendiri. Menurut (Fitron & Mu'arifin, 2020) persepsi merupakan tanggapan secara langsung yang ditunjukkan dengan panca indera sebagai respon terhadap aktivitas sekitar. Sedangkan menurut (Mashuri, 2017) melalui persepsi akan terhubungnya seseorang dengan lingkungan serta aktivitas yang sedang dan akan dilakukan, seperti siswa dalam menjalankan aktivitas sehari-hari sebagai pelajar dengan mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang mengharuskan untuk berpendapat tentang persepsi siswa selama mengikuti mata pelajaran bersangkutan. Faktor lingkungan akan berpengaruh terhadap prestasi siswa dalam meningkatkan kompetensi. Hal ini dikarenakan lingkungan akan mempengaruhi kondisi pembelajaran yang berdampak terhadap motivasi siswa dalam hal belajar dan berprestasi yang akan memungkinkan menjadi menurun (Ramadhan & Soenarto, 2015).

Pada faktor internal berdasarkan analisis termasuk dalam kategori sedang sebanyak 23 orang atau 54,76%, kategori sangat baik sebanyak 4 orang atau 9,52%, kategori baik sebanyak 12 orang atau 28,57%, kategori kurang sebanyak 3 orang atau 7,14%. Sedangkan pada faktor eksternal persepsi siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Simpang Empat termasuk dalam kategori sedang sebanyak 24 orang atau 57,14%, kategori sangat baik sebanyak 6 orang atau 14,29%, kategori baik sebanyak 8 orang atau 19,05%, kategori kurang sebanyak 4 orang atau 9,52%. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan faktor pendukung bagi siswa untuk memperoleh prestasi dalam berbagai bidang pelajaran. Melalui

pendidikan jasmani, siswa dilatih untuk memiliki daya tahan fisik yang prima sehingga akan berdampak pada semangat dalam mengikuti pelajaran yang lainnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan yaitu persepsi pada siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Simpang Empat dengan jumlah responden sebanyak 42 orang siswa bahwa persepsi siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan termasuk kedalam kategori baik sebanyak 26 orang atau 61,90%, kategori sangat baik sebanyak 9 orang atau 21,43%, kategori sedang sebanyak 7 orang atau 16,67% dan kategori kurang dan kurang baik sebanyak 0 orang atau 0,00%. Faktor eksternal dan faktor internal ikut berperan penting dalam membentuk persepsi siswa mengikuti pembelajaran jasmani disekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrinaldi, R. (2016). Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Olahraga Renang Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Padang. *Jurnal Ilmiah FKIP*.
- Ariyantara, A. B. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Wates Terhadap Proses Pembelajaran Permainan Bolabasket. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*.
- Febrianto, M., & Priambodo, A. (2019). Perbedaan Persepsi Siswa Smp Negeri Dengan Siswa Smp Swasta Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Kecamatan Lamongan. *Jurnal Pendidikan Jasmani*.
- Fitron, M., & Mu'arifin. (2020). Survei Tingkat Persepsi Siswa Terhadap Konsep Pendidikan Jasmani Di Sekolah Menengah Atas. *Sport Science And Health*.
- Friskawati. (2015). Implementasi Pembelajaran Penjas Berbasis Masalah Gerak Pada Siswa Tunarungu. *Jurnal Pendidikan Unsika*.
- Grimaldi-Puyana, M., Pérez-Villalba, M., Bernal-García, A., & Sánchez-Oliver, A. J. (2018). Comparative Study Of Job Satisfaction In Workers With A Degree In Physical Activity And Sports Science. *Journal Of Physical Education And Sport*. <https://doi.org/10.7752/jpes.2018.S3204>
- Irwansyah, D. (2018). Analisis Kecerdasan Kinestetik, Interpersonal dan Intrapersonal dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 1 (1): 51-54.
- Kurniasih, I. Y., Miskalena, M., & Ifwandi, I. (2017). Persepsi Siswa Terhadap Upaya Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Memodifikasi Media Pembelajaran .... *Pendidikan Jasmani ....*
- Lambok Simamora. (2014). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Dan Kebiasaan Belajar Siswa. *Jurnal Formatif* 4(1): 21-30, 2014 Issn: 2088-351x.
- Mashuri, H. (2017). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Di Sma Muhammadiyah Kediri. *Jurnal Sportif*. [https://doi.org/10.29407/js\\_unpgri.v3i1.681](https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v3i1.681)
- Rahim, A., & Taryatman. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Inklusif Kota Yogyakarta. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-Sd.An*.
- Ramadhan, A. N., & Soenarto, S. (2015). Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Teori Kejuruan Siswa Smk. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i3.6485>
- Rosiyanti, H., Adriansyah, A. F., Widiyarsari, R., & Dewi, N. S. (2020). Analisis Persepsi Peserta Didik Terhadap Video Pembelajaran Matematika Kelas VIII Pada Masa Pandemi. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*.
- Selian, S. & Irwansyah, D. (2018). Pengembangan Kurikulum Pencak Silat Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 1 (1): 32-39.
- Sudijono, A. (2011). Pengantar Statistik Pendidikan. In Anas Sudijono.
- Surahni. (2017). Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Sebagai Sarana Pendidikan Moral. *The 6th University Research Colloquium 2017*.
- Susanto, E. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dan Persepsi Siswa Tentang Metode Pembelajaran Guru Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Semester I Ma Nurul Mutaqin Penunangan Baru Tahun Pembelajaran 2011-2012. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*. <https://doi.org/10.31851/neraca.v2i1.2227>
- Walgitto, B. (2010). Pengantar Psikologi Sosial. Andi Offset.

